

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Kepercayaan Masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu berkenaan dari sudut pandang Masyarakat ataupun Aqidah Islam dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Air 3 Rasa Rejenu adalah air yang memiliki rasa yang berbeda dan memiliki berbagai manfaat untuk masyarakat yang mengharap keberkahan dari air tersebut. Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat mengunjungi ke Air 3 Rasa Rejenu. 1) Membersihkan diri Masyarakat sering membersihkan diri atau mensucikan diri dari kotoran dengan cara mandi atau hanya berwudhu sebelum berziarah ke Makam Syekh Hasan Syadzali. 2) Berziarah. Setelah membersihkan diri, masyarakat berziarah ke Makam Syekh Hasan Syadzali. Minum sumber Mata Air, dan 3) meminum sumber Mata Air 3 Rasa yang terletak di sekitar kompleks Makam Syekh Hasan Syadzali, yang merupakan bekas peninggalan Syekh Hasan Syadzali. Masyarakat yang mengunjungi Sumber Mata Air atau berziarah ke makam sering menggunakan air 3 Rasa untuk mengharap berkah ataupun tawassul, yaitu dalam artian mempunyai hajat (keinginan) yang berbagai macamnya dengan perantara keberkahan Mbah Syadzali ataupun meminum Air 3 Rasa. Sumber Mata Air 3 Rasa sudah dikenal oleh khalayak ramai dan dikenal dapat memberikan manfaat untuk masyarakat yang mengharap keberkahan dari air tersebut, beberapa manfaat meminum air tersebut yang dipercaya oleh masyarakat yaitu untuk kesehatan (obat), melancarkan usaha (rezeki), dan untuk mudah memahami ilmu (keilmuan).
2. Tradisi Masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu jika dilihat dari kacamata orang awam akan

membahayakan Aqidah, karena di anggap Syirik, yaitu meminta kepada selain Allah. Hal tersebut masih memungkinkan bagi masyarakat yang belum paham akan konsep *tawassul* ataupun *tabarruk* yang benar, karena sangatlah tipis perbedaan antara *tawassul* dan *tabarruk* dengan syirik. Salah satu contohnya ialah kesunnahan pada saat meminum air zam-zam yang merupakan napak tilas dari Nabi Ismail yang saat ini masih bisa dirasakan umat muslim pada saat melaksanakan ibadah umroh ataupun haji, yaitu dengan mengharap keberkahan dan bertawassul dari air zam-zam tersebut dengan cara berdoa dan pada saat meminum air zam-zam tersebut diniatkan sesuatu hal yang diinginkan, yaitu kebaikan dunia akhirat, kesembuhan ataupun hal kebaikan lainnya. Hal tersebut sama seperti yang disinggung oleh Habib Luthfi di Chanel Youtube Kick Andy yang mengatakan bahwa “kalau minum obat saja yang I’tiqotnya menyembuhkan adalah obat itu sudah syirik” dawuh beliau tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa segala sesuatu yang dapat mengabulkan permintaan bisa diterjadi hanyalah pada kuasa Allah semata. Tetapi sebagai manusia masih diwajibkan untuk berusaha, tetapi pada ranah tercapai atau tidaknya keinginan pasrahkan kepada Allah, karena di dalam Al-Qur’an Allah berfirman di Q.S. Asy-Syuara ayat 80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ ﴿٨﴾

Artinya : “Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa saran terkait penelitian ini, sebagai berikut.

1. Kajian ilmiah dan publikasi mengenai penelitian Kepercayaan Masyarakat terhadap Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu menjadi inspirasi bagi pembaca.
2. Penulis berharap adanya penelitian lanjutan terkait dengan *Tawassul* dan *Tabarruk* ataupun kepercayaan yang lain di

Sumber Mata Air 3 Rasa Rejenu dengan berbagai referensi dan sudut pandang yang beragam, dan juga implementasinya di masyarakat, karena hal tersebut sangat penting untuk menyelamatkan aqidah masyarakat.

